

## ABSTRAK

Kerusakan pada hati dikaitkan dengan adanya gangguan fungsi hati akibat paparan obat atau bahan kimia yang disebut hepatoksisitas. Pada penelitian ini menggunakan bahan kimia hepatotoksik yang paling sering digunakan dalam penelitian hepatotoksisitas yaitu *carbon tetrachloride* (CCl<sub>4</sub>). Buah salak terdapat kandungan bahan kimia fenolik kelompok flavonoid, yang merupakan antioksidan yang baik untuk tubuh. Diantaranya senyawa flavonoid, senyawa polifenol, dan antioksidan. Tujuan dari studi penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemberian cuka salak (*Salacca Vinegar*) terhadap profil lipid tikus jantan yang diinduksi CCl<sub>4</sub>.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan *post test control group design* studi ini menggunakan 28 ekor tikus putih jantan yang dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif P1 dan kontrol positif P2, sedangkan kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak cuka salak original yaitu P3 dengan dosis 2,5 mg/dl, P4 dengan ekstrak cuka salak modifikasi dengan dosis 2,5 mg/dl yang diberikan melalui sonde selama 28 hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar total kolesterol, trigliserida dan HDL. Dan terdapat perbedaan pada kadar LDL. Kesimpulan yang dapat diambil dari studi ini adalah bahwa ekstrak cuka salak dengan dosis yang berbeda dapat menurunkan kadar total kolesterol, kadar trigliserida dan kadar HDL pada tikus dengan kerusakan hati, semakin tinggi dosis ekstrak cuka salak yang diberikan maka dapat menurunkan kadar total kolesterol, kadar trigliserida dan kadar HDL serta meningkatkan kadar LDL pada hewan coba yang diinduksi CCl<sub>4</sub>.

**Kata kunci** : Ekstrak cuka salak, Total kolesterol, Trigliserida, HDL, LDL, Kerusakan hati dan CCl<sub>4</sub>.